

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah melahirkan berbagai format informasi dalam rangka melestarikan khazanah intelektual dan budaya. Dengan adanya berbagai format informasi ini kemudian turut memberikan warna dan perubahan bagi perpustakaan dari pengelolaan sumber informasi tercetak ke pengelolaan sumber-sumber informasi non cetak atau *electronic resources* yang sering disingkat *e-resources*. Koleksi yang termasuk *e-resources* antara lain adalah : *e-journal* dan *e-book*, Johnson et all. (2012) dalam panduan yang dikeluarkan oleh *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) mendefinisikan *electronic Resources (e-resources)* sebagai berikut:

“Electronic resources refer to those materials that require computer access, whther through a personal computer, mainframe, or handheld mobile device. They may either be accessed remotely via the Internet or locally”.

Berdasarkan pernyataan tersebut *electronic resources (e-resources)* didefinisikan semua koleksi yang memerlukan akses komputer baik diakses dari jarak jauh (*remote*) maupun diakses secara lokal melalui *personal computer* (PC), atau perangkat *mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sumber informasi yang aksesnya melalui perangkat komputer dinamakan sebagai sumber informasi elektronik atau *e-resources*.

E-resources yang ada di Perpustakaan Nasional RI mencakup buku elektronik (*e-book*), jurnal elektronik (*e-journal*) dan karya-karya referensi (*e-references*). *E-resources* ini termuat dalam berbagai pangkalan data atau database. *E-resources* yang dilanggan Perpustakaan Nasional RI terdiri dari 31 pangkalan data dengan berbagai subyek. Pangkalan data tersebut adalah, seperti yang tercantum pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Pangkalan Data *e-resources* Perpustakaan Nasional RI

KOLEKSI	DATABASE
E-Journal	1 ProQuest
	2 EBSCO
	3 Disseminator of Knowledge (IGI Global)
	4 Taylor & Francis
	5 Lexis Nexis
	6 Westlaw
	7 Brill Online
	8 Ulrichs
E-Book	1 Ebrary
	2 Disseminator of Knowledge (IGI Global)
	3 Cengage Learning/Gale
	4 Balai Pustaka
	5 Indonesian Heritage
	6 Bowker
	7 Brill Online
	8 Cambridge University Press
	9 KITLV
	10 Mylibrary
	11 Sage Knowledge
	12 ASTD
	13 Business Expert
	14 Columbia University Press
	15 American Library Association
	16 Nias Press
	17 ISEAS
	18 Amsterdam University Press
	19 HAWAI
	20 Princeton University Press
	21 University Of California Press
	22 RIBA
E-Video	1 Indonesian Heritage
	2 Alexander Street Video
	3 Alexander Street Press

(Sumber: Sub Bidang Akuisisi Perpustakaan Nasional RI)

Untuk dapat mengakses *e-resources* tersebut pemustaka diharuskan untuk *log-in*. *User name* yang digunakan untuk *log-in e-resources* adalah nomor anggota. Oleh karena itu menjadi anggota merupakan syarat untuk dapat memanfaatkan *e-resources*.

Data yang ada di Perpustakaan Nasional RI menunjukkan bahwa jumlah anggota Perpustakaan Nasional RI dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2014 berjumlah 328.686 orang yang terdiri dari beragam profesi, seperti yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah anggota Perpustakaan Nasional RI Dari Tahun 2008 – Tahun 2014 berdasarkan profesi

No	Profesi	Jumlah
1	Mahasiswa	175343
2	Pegawai Negeri	93549
3	Pegawai Swasta	13692
4	Dosen	11142
5	Pelajar	10801
6	Lainnya	7599
7	Wiraswasta	5581
8	Karyawan	4250
9	Guru	3810
10	Peneliti	1923
11	TNI/POLRI	719
12	Pensiunan	254
13	Siswa	12
14	Umum	11
Total Anggota		328,686

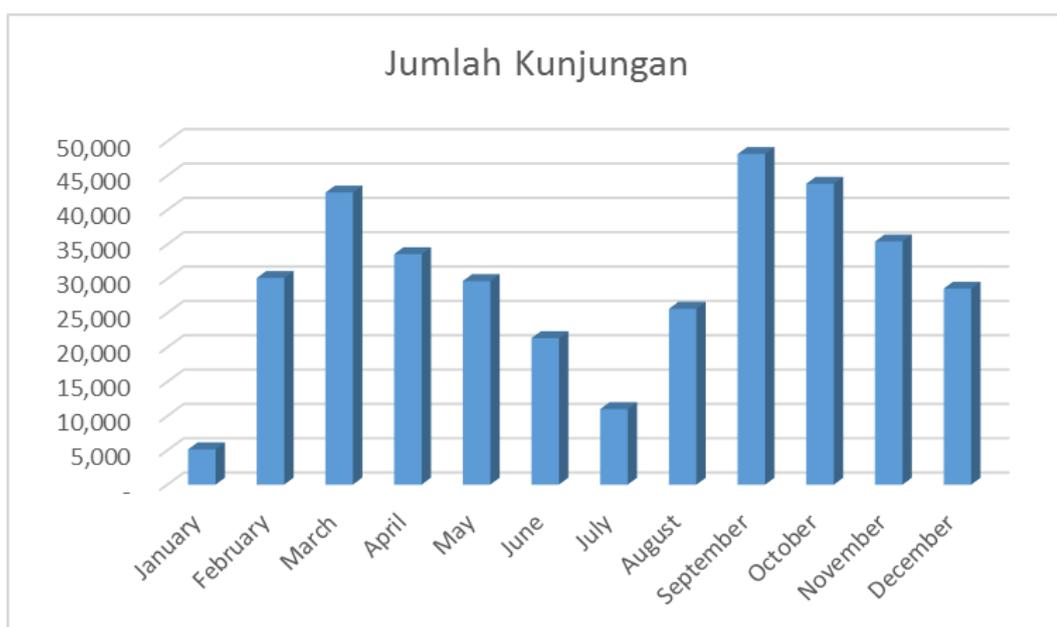
(Sumber: Bagian Otomasi Perpustakaan Nasional RI)

Sedangkan pengunjung *e-resources* pada Tahun 2014 berjumlah 354.876 kunjungan yang dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 1 di bawah ini

Tabel 3 Kunjungan pemustaka ke portal *e-resources* Perpustakaan Nasional RI periode Januari 2014 – Desember 2014

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan
1	Januari	5,135
2	Februari	30,103
3	Maret	42,536
4	April	33,565
5	Mei	29,649
6	Juni	21,326
7	Juli	10,998
8	Agustus	25,612
9	September	48,150
10	Oktober	43,826
11	November	35,420
12	Desember	28,556
Total pengunjung <i>e-resources</i>		354,876

(Sumber: Bagian Otomasi Perpustakaan Nasional RI)



Gambar 1 Kunjungan pemustaka ke portal *e-resources* Perpustakaan Nasional RI periode Januari 2014–Desember 2014

(Sumber: Bagian Otomasi Perpustakaan Nasional RI)

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung rata-rata perbulan pada tahun 2014 ialah: 29,573 kunjungan. Sedangkan dari Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kunjungan pada layanan *e-resources* di Perpustakaan Nasional RI mengalami fluktuasi atau turun naik. Dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan lebih besar dibandingkan dengan jumlah anggota Perpustakaan Nasional saat ini. Dengan adanya keberagaman anggota Perpustakaan Nasional RI dan jenis *e-resources* yang disediakan serta untuk meningkatkan pemanfaatan *e-resources*, maka perlu dilakukan evaluasi apakah layanan *e-resources* yang telah diberikan selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan para pemustakanya, baik dari kemudahan akses, ketepatan pemilihan jenis *e-resources* yang dilanggan, tingkat kemutakhiran kontennya, dan sebagainya.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi *e-resources* adalah dengan mencari bagaimana persepsi masyarakat, khususnya pemustaka yang pernah menggunakan layanan *e-resources* terhadap *e-resources* di Perpustakaan Nasional RI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional RI ?
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional RI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap *e-resources* di Perpustakaan Nasional RI.
2. Mengetahui tinjauan Islam terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional RI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menghasilkan persepsi pemustaka terhadap *e-resources* di Perpustakaan Nasional RI.
2. Memberikan masukan bagi Pimpinan Perpustakaan Nasional RI untuk melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber *e-resources* yang ada di Perpustakaan Nasional RI berdasarkan persepsi pemustaka.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan diteliti adalah menganalisis persepsi pemustaka terhadap *e-resources* di Perpustakaan Nasional RI.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional RI sehingga metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif.

Menurut Sugiono (2013, hlm. 13), metode kuantitatif merupakan “Metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.”

Adapun metode penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Sugiono, 2013, hlm. 3)

1.6.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan 2013, hlm.55). Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang mengunjungi *e-resources* Perpustakaan Nasional RI yang tercatat memiliki pengunjung rata-rata pada Tahun 2014 yaitu sebanyak 29.573 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti (Riduwan, 2013, hlm. 56). Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Aksidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) (Riduwan, 2013, hlm. 62). Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2013, hlm. 65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (0.1) atau sama dengan 10%

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$N = 29.573$$

$$d^2 = 10\%$$

Maka :

$$n = \frac{29.573}{29.573 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{29.573}{29.573 \cdot (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{29.573}{296,73}$$

$$n = 99,6629932935$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah kuesioner atau angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan 2013, hlm. 99).

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan menyebarkan kuesioner kepada pemustaka yang pernah memanfaatkan *e-resources* Perpustakaan Nasional RI di Perpustakaan Nasional RI secara langsung dan melalui kuesioner *online* bagi yang pernah memanfaatkan *e-resources* Perpustakaan Nasional RI dari jarak jauh (*remote*).

1.6.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar memberikan Gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Anas Sudijono, 2010 hlm. 4). Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mengetahui kelompok yang memiliki jumlah paling banyak dan ditunjukkan menggunakan persentase, kemudian hasil persentase tersebut dideskripsikan atau digambarkan.

Rumusan yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif dengan mengutip pendapat (Sudijono Anas, 2010 hlm. 43):

$$P = F/N \times 100$$

Dimana :

p = Angka Persentase.

f = Frekuensi.

n = Jumlah Responden

Jumlah persentase ($\sum P$) harus selalu sama dengan 100.00 dengan cara menggunakan rumus di atas.

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100%	=	Seluruhnya
76% - 99%	=	Sebagian besar
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorang pun